

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana identitas diri pelaku *cosplay* melalui kajian *Elemen Fan Costume* dan identitas diri yang terdiri dari status identitas, karakteristik kepribadian, faktor pembentukannya, proses pembentukannya, dan ciri-ciri pencapaiannya, serta aspek dramaturgi dalam fenomena kegiatan *cosplay* di Komunitas *Cosplay* Bandung.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian fenomenologi berdasarkan paradigma konstruktivisme. Penelitian ini berkaitan dengan dramaturgi mengenai panggung depan dan panggung belakang. Sehingga peneliti dapat mengetahui hal-hal dan keadaan apa saja yang membuat seorang pelaku *cosplay* memiliki identitas dirinya yang sekarang.

Teknik pengumpulan data yang dilakukan adalah wawancara mendalam dan observasi. Hasil penelitian mengungkapkan bahwa pelaku *cosplay* di Komunitas *Cosplay* Bandung mempunyai pandangan yang hampir sama antara satu sama lain mengenai kegiatan *cosplay*, namun terdapat perbedaan identitas diri ketika melakukan kegiatan *cosplay*. Mereka melakukan berbagai usaha seperti membuat kostum dan mendalami karakter serta membuat alur cerita yang akan ditampilkan. Ketika di atas panggung pelaku *cosplay* membuang identitas dirinya dan berusaha menjadi orang lain. Pelaku *cosplay* juga berusaha membuat ilusi seolah ia membawa dunia fiksi ke realita meskipun hanya sementara.

Kata Kunci: Identitas Diri, Cosplay, Karakter